

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Jenis kemasan memberikan pengaruh terhadap kualitas warna, tekstur, susut bobot, dan kadar air jamur kuping selama penyimpanan. Berdasarkan hasil pengamatan, kemasan plastik PE (*Polyethylene*) cenderung lebih baik dalam mempertahankan kualitas fisik jamur kuping dibandingkan kemasan plastik PP dan plastik wrap dengan styrofoam. Kemasan PE mampu menjaga warna dan tekstur lebih stabil, menekan susut bobot, serta mempertahankan kadar air selama penyimpanan. Namun, berdasarkan hasil analisis ANOVA, perbedaan jenis kemasan pada sebagian besar parameter tidak menunjukkan pengaruh yang nyata secara statistik ($p > 0,05$), tetapi ada sebagian yang berpengaruh nyata secara statistik.
2. Penyimpanan pada suhu rendah (5–10°C) mampu membantu mempertahankan kualitas jamur kuping selama masa penyimpanan, meskipun seluruh sampel tetap mengalami penurunan mutu yang ditandai dengan perubahan warna menjadi lebih gelap, perubahan tekstur, peningkatan susut bobot, dan perubahan kadar air seiring bertambahnya waktu penyimpanan. Dengan demikian, penyimpanan dalam lemari pendingin dapat memperlambat penurunan kualitas jamur kuping, terutama jika dikombinasikan dengan penggunaan kemasan yang sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi suhu dan lama penyimpanan yang lebih beragam.
2. Disarankan menambahkan parameter pengujian seperti uji mikrobiologi dan uji organoleptik agar hasil penelitian lebih lengkap dan komprehensif.
3. Perlu dilakukan pengembangan penelitian menggunakan jenis kemasan lain, seperti kemasan vakum atau *modified atmosphere packaging* (MAP), untuk meningkatkan kualitas dan memperpanjang umur simpan jamur kuping.
4. Bagi pelaku usaha, penggunaan kemasan plastik PE disarankan karena mampu mempertahankan kualitas fisik jamur kuping lebih baik selama proses penyimpanan